

**PENGARUH METODE ONE DAY ONE PAGE TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI**

106813 AMPLAS T.A 2025/2026

Monika More Tumiar Nainggolan¹, Winara², Tiarnita Maria Sarjani Siregar³, Husna
Parluhutan Tambunan⁴, Masta Marselina Sembiring⁵

¹⁻⁵PGSD FIP Universitas Negeri Medan

¹ monikamoretumiarn@gmail.com, ²Winara@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted based on the low reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri 106813 Amplas, particularly in understanding inferential and evaluative information from reading texts. The study aimed to examine the effect of the One Day One Page method on students' reading comprehension skills. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Pretest–Posttest Control Group Design. The population and sample consisted of all 46 fifth-grade students of SD Negeri 106813 Amplas in the 2025/2026 academic year, including 23 students in Class VA as the experimental group and 23 students in Class VB as the control group. Data were collected using a 30-item multiple-choice test at the C4-C6 cognitive levels, which had met the criteria of validity, reliability, item difficulty, and discrimination index. The experimental group was taught using the One Day One Page method, while the control group received conventional instruction. The findings revealed that the experimental group's mean pretest score increased from 59 to 88 in the posttest, whereas the control group's mean score increased from 63 to 75. The results of the Shapiro–Wilk normality test and Levene's Test indicated that the data were normally distributed and homogeneous. Furthermore, the Independent Samples t-test yielded a significance value of 0.000 (Sig. < 0.05) with a mean difference of 13.174, indicating that the alternative hypothesis was accepted. Therefore, the One Day One Page method had a significant effect on the reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri 106813 Amplas.

Keywords: *Reading Comprehension, One Day One Page Method, Literacy, Elementary School, Quasi Experiment*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 106813 Amplas, terutama dalam memahami informasi inferensial dan evaluatif pada teks bacaan. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh penerapan metode *One Day One Page* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 46 siswa kelas V SD Negeri 106813 Amplas Tahun Ajaran 2025/2026, yang terdiri atas 23 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 23 siswa kelas VB sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 30 butir soal pada ranah kognitif C4-C6 yang telah memenuhi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Perlakuan berupa penerapan metode *One Day One*

Page diberikan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen meningkat dari 59 menjadi 88 pada posttest, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 63 menjadi 75. Hasil uji *Shapiro-Wilk* dan *Levene's Test* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, uji *Independent Sample t-test* memperoleh nilai signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05) dengan *Mean Difference* sebesar 13,174, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, penerapan metode *One Day One Page* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 106813 Amplas.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Metode *One Day One Page*, Literasi, Sekolah Dasar, *Quasi Experiment*

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa sejak jenjang Sekolah Dasar. Membaca tidak hanya terbatas pada kemampuan mengenali dan melafalkan kata-kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan, menginterpretasikan makna, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh. Dalam konteks tersebut, membaca pemahaman menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat literasi siswa karena melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk memahami, menafsirkan, menyimpulkan, dan mengevaluasi isi bacaan.

Kemampuan membaca pemahaman berperan sebagai dasar

dalam memperoleh pengetahuan pada berbagai mata pelajaran. Yusuf dan Sari (2018) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan kemampuan kognitif yang meliputi kegiatan menafsirkan makna, memahami struktur teks, mengidentifikasi ide pokok, serta menghubungkan informasi tersurat maupun tersirat dalam suatu bacaan. Sebagai contoh, ketika siswa membaca teks tentang seorang anak yang membantu temannya mengerjakan tugas, siswa tidak hanya dituntut mampu menjawab pertanyaan literal, seperti siapa yang membantu temannya, tetapi juga pertanyaan inferensial mengenai alasan tokoh tersebut membantu temannya serta pertanyaan evaluatif yang menilai apakah tindakan tersebut merupakan sikap yang baik disertai alasan yang tepat. Kemampuan menjawab

pertanyaan inferensial dan evaluatif menunjukkan tingkat membaca pemahaman yang lebih tinggi, namun masih menjadi kesulitan bagi sebagian besar siswa.

Pembelajaran membaca pemahaman yang ideal tidak cukup menekankan kemampuan membaca secara mekanis, tetapi perlu diarahkan pada pembentukan pemahaman yang mendalam melalui penerapan strategi pembelajaran yang mampu menjadikan siswa sebagai pembaca aktif dan reflektif. Selain itu, pembelajaran membaca pemahaman perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan berbagai disiplin ilmu. Sari dan Ardiansyah (2023, h. 31–40) menyatakan bahwa pendekatan interdisipliner yang disertai pembiasaan membaca dalam berbagai konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa mentransfer keterampilan memahami bacaan ke dalam situasi nyata. Oleh karena itu, pembelajaran membaca pemahaman hendaknya dirancang secara kontekstual, mendorong minat baca, menerapkan strategi yang bervariasi, serta dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

Meskipun demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil Asesmen Nasional (AN) tahun 2022 yang dirilis Kemendikbudristek menunjukkan bahwa hanya 24% siswa Sekolah Dasar berada pada kategori literasi menengah ke atas, sedangkan sebagian besar lainnya masih berada pada kategori literasi rendah dan di bawah minimum. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mampu memahami isi bacaan secara optimal, termasuk dalam mengolah informasi yang bersifat inferensial maupun evaluatif.

Permasalahan serupa juga ditemukan di SD Negeri 106813 Amplas. Berdasarkan hasil wawancara pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, diketahui bahwa sebagian siswa kelas V masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan, terutama dalam menjawab pertanyaan berbasis bacaan yang menuntut kemampuan inferensial dan evaluatif. Sebagian besar siswa hanya mampu menemukan informasi yang tersurat, sedangkan kemampuan menghubungkan gagasan antar bacaan serta memahami makna tersirat belum berkembang secara

optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca memerlukan strategi yang lebih efektif agar keterampilan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan membaca. Susanto dan Suyadi (2020, h. 143–152) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki rutinitas membaca secara teratur cenderung memiliki kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan siswa yang jarang membaca. Pendapat tersebut diperkuat oleh Hasanah (2021, h. 45–52) yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca secara konsisten dapat meningkatkan minat baca, memperkaya kosakata, serta mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memahami isi bacaan.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk membangun kebiasaan membaca adalah metode *One Day One Page*. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran berbasis literasi yang membiasakan siswa membaca minimal satu halaman setiap hari, baik di sekolah

maupun di rumah, sehingga diharapkan mampu membentuk kebiasaan membaca sekaligus meningkatkan keterampilan memahami bacaan. Selain mudah diterapkan, metode ini juga memungkinkan terjalannya kerja sama yang berkesinambungan antara guru dan orang tua dalam mendampingi aktivitas literasi siswa.

Efektivitas metode *One Day One Page* telah didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Rahmawati dan Wahyuni (2022) menemukan bahwa penerapan metode tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar, yang ditunjukkan melalui peningkatan skor tes membaca pemahaman serta perubahan sikap yang lebih positif terhadap kegiatan membaca. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Setiawan dan Mulyani (2023, h. 61–70), yang menyimpulkan bahwa metode *One Day One Page* mampu meningkatkan aspek kognitif maupun afektif dalam pembelajaran membaca karena mendorong siswa untuk membaca secara rutin setiap hari. Dengan demikian, metode ini dinilai efektif dalam membangun budaya

literasi di lingkungan Sekolah Dasar melalui pembentukan rutinitas membaca yang berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian untuk mengkaji pengaruh penerapan metode *One Day One Page* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 106813 Amplas. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode *One Day One Page* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran literasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *One Day One Page* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian yang digunakan

adalah *Pretest–Posttest Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa penerapan metode *One Day One Page*, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah seluruh perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan membaca pemahaman.

Penelitian dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2025/2026 di kelas V SD Negeri 106813 Amplas, yang beralamat di Dusun I Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 46 siswa, terdiri atas 23 siswa kelas VA dan 23 siswa kelas VB. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, dengan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Materi pembelajaran yang digunakan adalah Bab VI "Cinta Indonesia", sedangkan aspek yang

diukur dalam penelitian ini adalah ranah kognitif pada keterampilan membaca pemahaman.

Instrumen penelitian berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal yang disusun berdasarkan indikator keterampilan membaca pemahaman pada tingkat kognitif C4, C5, dan C6. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif melalui uji normalitas menggunakan *Shapiro–Wilk*, uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, serta uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 106813 Amplas Tahun Ajaran 2025/2026 untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *One Day One Page* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan desain *Pretest–Posttest Control Group*

Design yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas terdiri atas 23 siswa. Pengukuran keterampilan membaca pemahaman dilakukan melalui pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada kedua kelas. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diterapkan metode *One Day One Page*. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	23	23
Nilai rata-rata <i>pretest</i>	59	63
Nilai tertinggi <i>pretest</i>	77	83
Nilai terendah <i>pretest</i>	47	43
Nilai rata-rata <i>posttest</i>	88	75
Nilai tertinggi <i>posttest</i>	100	90
Nilai terendah <i>posttest</i>	77	60

Sumber: Data Penelitian (2026)

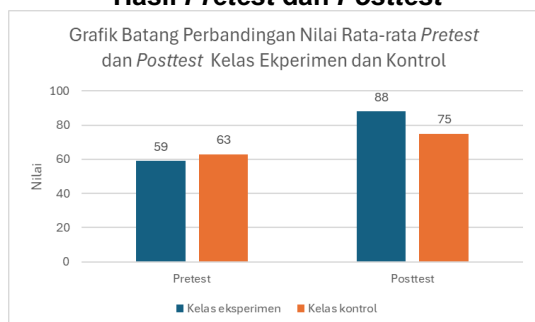
Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa kemampuan awal kedua kelas

relatif tidak jauh berbeda. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 59, sedangkan kelas kontrol sebesar 63. Setelah pembelajaran berlangsung, rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 88, sedangkan kelas kontrol menjadi 75. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *One Day One Page* memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

mengalami peningkatan sebesar 12 poin, yaitu dari 63 menjadi 75. Perbedaan peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *One Day One Page* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas sebagai salah satu prasyarat analisis statistik parametrik. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 orang.

Gambar 1 Diagram Batang Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*



Gambar 1 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 29 poin, yaitu dari 59 menjadi 88, sedangkan kelas kontrol

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Statistic	df	Sig.
Nilai Awal	Eksperimen	.934	23	.134
	Kontrol	.933	23	.129
Nilai Akhir	Eksperimen	.931	23	.113
	Kontrol	.949	23	.273

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,134 dan kelas kontrol sebesar 0,129, sedangkan pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,113 dan kelas kontrol

sebesar 0,273. Dengan demikian, seluruh data berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi untuk dilakukan pengujian parametrik.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances (Levene's Test)

Nilai Akhir	F	df1	df2	Sig.
	3,339	1	44	.074

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26 (2026)

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,074. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga varians data *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, analisis dilanjutkan menggunakan uji *Independent Samples t-test*.

Tabel 4 Hasil Uji Independent Samples t-test

Nilai Akhir	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
	5,534	44	.000	13,174

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *Mean Difference* sebesar 13,174

menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi 13,174 poin dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hasil tersebut membuktikan bahwa metode *One Day One Page* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 106813 Amplas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *One Day One Page* mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang mencapai 88, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 75. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca satu halaman setiap hari memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih memahami isi bacaan secara berkelanjutan sehingga kemampuan membaca pemahaman berkembang secara bertahap.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf dan Sari (2018) yang menyatakan bahwa

membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami makna, mengidentifikasi ide pokok, serta menghubungkan informasi tersurat dan tersirat dalam suatu bacaan. Melalui penerapan metode *One Day One Page*, siswa tidak hanya terbiasa membaca secara rutin, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk melatih kemampuan menganalisis dan memahami isi bacaan secara lebih mendalam.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen juga dapat dijelaskan melalui konsep *distributed practice* yang dikemukakan oleh Kornell dan Bjork (2021). Konsep tersebut menjelaskan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan secara berulang dalam waktu yang terdistribusi lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang dilakukan dalam satu waktu dengan durasi panjang. Pembiasaan membaca setiap hari memungkinkan siswa mempertahankan perhatian dan meningkatkan retensi terhadap informasi yang diperoleh dari bacaan. Selain itu, metode *One Day One Page* membantu mengurangi beban kognitif siswa selama proses pembelajaran. Jumlah bacaan yang terbatas membuat siswa lebih mudah

berkonsentrasi dalam memahami isi teks tanpa merasa terbebani. Kondisi tersebut sesuai dengan *Cognitive Load Theory* yang dikemukakan oleh Sweller, van Merriënboer, dan Paas (2022), yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila beban kognitif peserta didik dapat dikelola secara optimal.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Rahmawati dan Wahyuni (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *One Day One Page* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian Setiawan dan Mulyani (2023) juga menyimpulkan bahwa metode tersebut mampu meningkatkan aspek kognitif dan afektif siswa melalui pembiasaan membaca yang dilakukan secara konsisten. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *One Day One Page* layak diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sekaligus menumbuhkan budaya literasi di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *One Day One Page* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 106813 Amplas Tahun Ajaran 2025/2026. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 59 pada *pretest* menjadi 88 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 63 menjadi 75. Hasil uji *Independent Samples t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. < 0,05) dengan *Mean Difference* sebesar 13,174, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, metode *One Day One Page* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui pembiasaan membaca yang dilakukan secara rutin, konsisten, dan terstruktur.

Berdasarkan temuan tersebut, metode *One Day One Page* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sekaligus menumbuhkan budaya literasi di sekolah dasar. Guru

dan sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan metode ini melalui kegiatan membaca yang terprogram serta penyediaan sumber bacaan yang memadai. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan sekolah yang lebih luas, atau mengombinasikan metode *One Day One Page* dengan strategi pembelajaran lain sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, U. (2021). Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 45-52.
- Kornell, N., and R. A. Bjork. (2021). Learning Concepts and Categories: Is Spacing the 'Enemy of Induction'. *Psychological Science* 19(6):585-92.
- Rahmawati, D., & Wahyuni, S. (2022). *Penerapan Metode One Day One Page dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi Press.

- Sari, M., & Ardiansyah, R. (2023). Membaca dalam Konteks Interdisipliner: Meningkatkan Pemahaman Teks Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Pendidikan Literasi Indonesia*, 7(1), 31-40.
- Setiawan, D., & Mulyani, T. (2023). Penerapan Strategi *One Day One Page* untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 21-70.
- Susanto, H., & Suyadi. (2020). Kebiasaan Membaca dan Dampaknya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 143-152.
- Sweller, J., J. J. G. van Merriënboer, and F. Paas. (2022). Cognitive Architecture and Instructional Design: 20 Years Later. *Educational Psychology Review* 31(2):261-92.
- Yusuf, M., & Sari, N. (2018). Strategi Pembelajaran Literasi. Jakarta: Prenada Media.